

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Terdapat beberapa jenis media yang bisa dimanfaatkan oleh manusia untuk menyebarluaskan informasi. Salah satunya adalah media massa. Media massa pun, memiliki beberapa jenis didalamnya, seperti surat kabar, majalah, radio, film, dan televisi. Eksistensi dan peran televisi sebagai media massa yang begitu penting dalam kehidupan umat manusia, jelas tidak dapat dipisahkan dari eksistensi informasi itu sendiri (Alimuddin, 2015). Indonesia memiliki beragam saluran televisi lokal yang memiliki perbedaan dan ciri khas masing-masing. PT Cakrawala Andalas Televisi adalah salah satu perusahaan televisi swasta yang memiliki saluran bernama ANTV. Saluran ini bersifat *Free To Air* (FTA) dan menyajikan beragam tayangan untuk seluruh kalangan umur.

Persaingan dalam sebuah industri media dewasa ini sangatlah ketat. Dengan disajikannya beberapa pilihan saluran televisi, audiens akan memilih sendiri saluran mana yang akan dijadikan sebagai pilihan utama dalam memperoleh sumber informasi dan hiburan. Berangkat dari hal tersebut, dapat dilihat bahwa kualitas dari sebuah program sangatlah diutamakan. Tujuannya agar program yang diproduksi, mampu menjadi yang terbaik dari seluruh kompetitornya. Oleh karena itu, ANTV memiliki berbagai macam divisi yang akan membantu dalam proses produksi sebuah program agar bisa disiarkan kepada publik untuk menjadi sumber informasi dan hiburan. Salah satu divisi yang ikut dalam membantu proses produksi sebuah program ialah divisi *programming*, yang didalamnya terdapat dua bagian yaitu *quantitative research* dan *qualitative research*. Strategi manajemen *programming* diperlukan oleh media televisi untuk merencanakan agar program-program yang ditayangkan dapat menarik banyak penonton serta pengiklan (Triyana & Silalahi, 2020). Menurut Eastman dan Ferguson (2009), strategi *programming* dilakukan dengan empat tahapan, yaitu *selecting*, *scheduling*, *promotion*, dan *evaluation*.

Strategi tersebut dilakukan agar program yang dihasilkan mampu mempengaruhi audiens untuk tidak berganti ke saluran televisi lain. Strategi ini

mengharapkan audiens tidak akan pindah saluran televisi jika ia tidak ingin beresiko kehilangan momen dalam program tersebut yang menimbulkan rasa penasarannya itu (Morissan, 2011). Dengan menampilkan tayangan yang mampu memperlakukan emosi audiens, menyentuh perasaan, atau bahkan mampu mempengaruhi tindakan dari audiens terhadap program yang ditayangkan.

Strategi dan tanggung jawab yang dimiliki oleh divisi *programming* bagian *quantitative research* dari ANTV ialah antara lain, melakukan *scheduling*, menghitung *rating* program, serta melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan audiens untuk membahas sebuah program yang akan ditayangkan. Dalam melakukan *scheduling*, hal yang akan dilakukan ialah melakukan cek program dan jadwal pada beberapa saluran televisi kompetitor. Menggunakan *software* yang bernama Actus untuk memantau jadwal tayang dari sebuah program. Penghitungan *rating* program dilakukan melalui sebuah *software* dari Nielsen Indonesia. FGD dilakukan bersama beberapa audiens yang telah dipilih oleh pihak ANTV sebagai peserta untuk berdiskusi terkait dengan penayangan program baru yang akan tayang. Audiens dan beberapa anggota dari divisi *programming* akan menyaksikan program secara keseluruhan, lalu setelah itu mereka akan membahas terkait detail, kekurangan, kelebihan, kritik, dan saran. Serta audiens diminta untuk memberi *rating* terhadap program tersebut.

Dalam pelaksanaannya, tim *quantitative research* dibantu oleh beberapa peserta magang. Peserta magang diminta untuk membantu dalam proses *scheduling* dan FGD. Terkadang peserta magang juga mendapatkan kesempatan untuk ikut membantu dalam kegiatan *off-air* yang diselenggarakan oleh ANTV, seperti pendistribusian vaksin, distribusi *set top box* TV digital, kegiatan nonton bersama. Dalam hal ini praktikan termasuk ke dalam peserta magang yang bekerja di bawah pengawasan dari *quantitative research executive* sebagai pembimbing kerja praktikan. Menurut Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 “pemagangan adalah bagian dari sistem pelatihan kerja yang diselenggarakan secara terpadu antara pelatihan di lembaga pelatihan dengan bekerja secara langsung di bawah bimbingan dan pengawasan instruktur atau pekerja/buruh yang lebih berpengalaman, dalam proses produksi barang dan atau jasa di perusahaan, dalam rangka menguasai keterampilan atau keahlian tertentu”. Menurut Sumardiono (2014), magang adalah proses belajar dari

seorang ahli melalui kegiatan dunia nyata. Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian dari magang adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan seseorang dalam sebuah instansi, dengan tujuan untuk memperoleh pengalaman dan keahlian dalam bekerja. Selama kegiatan magang berlangsung, praktikan turut ikut serta dalam proses pekerjaan yang diberikan kepada praktikan. Bagi praktikan, kegiatan magang merupakan tahapan dalam pembentukan serta pelatihan untuk kesiapan dalam dunia bekerja nanti. Kegiatan magang ini, telah disediakan oleh Universitas Pembangunan Jaya sebagai salah satu mata kuliah yaitu Kerja Profesi (KP).

Praktikan melaksanakan kegiatan KP di ANTV dikarenakan praktikan ingin mengetahui bagaimana proses kerja dalam dunia *broadcasting*, khususnya pada divisi *programming*. Karena selama perkuliahan, praktikan sempat mempelajari beberapa materi perkuliahan yang pernah didapat sebelumnya, namun hanya beberapa hal mendasar saja sehingga praktikan ingin lebih mendalami terkait dengan bidang *programming* dalam industri pertelevisian. Selama perkuliahan, praktikan telah mempelajari mata kuliah Produksi Berita Televisi, Pengantar Jurnalistik, dan Media Audio Visual. Dalam beberapa mata kuliah tersebut, praktikan telah mempelajari terkait dengan teori dasar dari *rating* dan *share* sebuah program, lalu juga mempelajari dasar tahapan praproduksi, produksi, dan pascaproduksi dari sebuah program. Menurut praktikan, pembelajaran dan pelaksanaan kerja terkait dengan *programming* ini sangat dibutuhkan oleh mahasiswa komunikasi. Karena jika bekerja nanti, bukan tidak mungkin untuk seorang mahasiswa komunikasi menjadi bagian dari divisi *programming* dalam sebuah media pertelevisian.

Adapun laporan yang harus disusun ketika magang telah selesai dilaksanakan. Laporan magang berguna untuk mengetahui sejauh mana kemampuan serta ilmu yang didapat seorang mahasiswa dari perusahaan/instansi terkait. Berdasarkan uraian di atas, laporan ini disusun untuk memenuhi mata kuliah Kerja Profesi Universitas Pembangunan Jaya. Laporan juga dibuat untuk mendalami kajian ilmu komunikasi khususnya di bidang komunikasi massa.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

1. Menerapkan pengetahuan serta keterampilan khususnya di bidang jurnalistik dan penyiaran yang telah didapat dari pembelajaran selama kuliah.
2. Mempelajari tahapan-tahapan dibalik proses produksi dari sebuah program.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

1. Bertujuan untuk menambah wawasan dan pengalaman praktikan sebelum memasuki dunia kerja.
2. Bertujuan untuk meningkatkan kompetensi praktikan sebagai calon tenaga kerja.
3. Bertujuan untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab, disiplin, dan kerja sama dengan sesama rekan kerja.
4. Bertujuan untuk mengetahui lebih dalam bagaimana lingkungan kerja di dunia *broadcasting*.

1.3 Tempat Kerja Profesi

Tempat pelaksanaan Kerja Profesi (KP) yang dijalani oleh praktikan adalah di PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV).

Tabel 1.1 Informasi PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV)

Nama Perusahaan	PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV)
Alamat	Jl. Rasuna Said, Komplek Rasuna Epicentrum Lot 9. Jl. H.R. Rasuna Said, The Convergence Indonesia Lt. 26 – 28, Karet Kuningan Setiabudi, Jakarta Selatan 12940.
Website	https://www.antvklik.com

Pemilihan tempat KP ini ditentukan oleh praktikan dengan persetujuan dari Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi dan Dosen pembimbing kerja profesi. Alasan praktikan melakukan kegiatan KP di PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV) adalah karena praktikan ingin mengetahui tahapan-tahapan yang dilalui dalam proses produksi sebuah program pada divisi *programming*. Serta karena ANTV merupakan salah satu perusahaan media terbesar yang bergerak dalam bidang penyiaran, lalu praktikan yang juga merupakan mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi dengan peminatan jurnalisme penyiaran.

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Tabel 1.2 *Timeline* Pelaksanaan Kerja Profesi

No.	Kegiatan	Bulan																			
		Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Konsultasi mengenai Kerja Profesi (KP)																				
2.	Menyiapkan administrasi yang dibutuhkan dan membuat CV																				
3.	Mencari tempat KP																				
4.	Mengirim administrasi dan CV ke tempat KP																				
5.	Melaksanakan KP																				
6.	Bimbingan KP																				

7.	Penyusunan Laporan KP																		
----	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Persiapan yang dilakukan praktikan sebelum melaksanakan kerja profesi dimulai dari satu bulan sebelum KP dilakukan. Karena praktikan harus mempersiapkan seluruh berkas serta persyaratan yang dibutuhkan untuk dilampirkan ke perusahaan terkait yang akan dijadikan tempat KP. Setelah semua berkas telah dikirimkan ke perusahaan, tahapan berikutnya adalah melakukan interview yang dilakukan oleh pembimbing kerja dari perusahaan.

Setelah diterima, penulis mulai melaksanakan KP di PT Cakrawala Andalas Televisi pada 20 Juli 2022. Praktikan mendapatkan kontrak dari perusahaan untuk menjalankan KP selama 3 bulan, yaitu dari 20 Juli 2022 – 20 September 2022. Waktu yang dibutuhkan penulis untuk menyusun laporan KP adalah 1 bulan.

